



PROSIDING WEBINAR NASIONAL PRODI PGMI IAIN PADANGSIDIMPUAN

Tema

Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021

Diselenggarakan pada 5-6 Juni 2021

Reviewer

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Dr. Muhammad Roihan Daulay, MA.

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan

**Tema:
“Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar
Nasional Pendidikan Tahun 2021”**

5-6 Juni 2021

PGMI
IAIN Padangsidimpuan



Panitia Webinar Nasional
PGMI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
"Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan
Tahun 2021"
5-6 Juni 2021

Penanggung Jawab Umum:

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Ketua:

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Wakil Ketua:

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.

Sekretaris:

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Bendahara:

Nursyaidah, M.Pd.

Anggota:

Nashran Azizan, M.Pd.
Muhammad Syahril Edi Nasution, S.Kom.
Ammi Thoibah Nasution
Wildah Hayati Nasution
Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution
Indah Pertiwi Ritonga

Reviewer:

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.
Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

viii + 376 hlm; 21 x 29,7 cm

ISBN : 978-623-98274-0-3

Cetakan I, Oktober 2021

Penerbit:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Alamat: Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan,
Provinsi Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya prosiding Webinar Nasional Pendidikan (SEMNAS Pendidikan) 2021 dapat diterbitkan. Webinar Nasional dengan tema “Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021” diselenggarakan pada tanggal 5-6 Juni 2021 oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Prosiding ini berisi sekumpulan artikel dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan pada web seminar (webinar) ini.

Webinar Nasional tahun 2021 ini diselenggarakan untuk mengembangkan wawasan mengenai pentingnya pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Webinar ini juga memberikan kesempatan bagi para pemakalah yang berasal dari akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian kritis terhadap pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Hasil dari diseminasi ini diharapkan mampu memberikan pemikiran untuk meningkatkan pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Webinar ini mempunyai beberapa topik, yaitu: Desain Kurikulum, Bahan Ajar dan Media Pembelajaran, Standar Kompetensi Lulusan, Model Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran.

Atas nama pimpinan dan sebagai penanggung jawab kegiatan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, narasumber, moderator, pemakalah/penulis artikel serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam acara ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Padangsidempuan, 22 Juni 2021

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN.....	ii
PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	
<i>Dinn Wahyudin</i>	1
PENGEMBANGAN KURIKULUM ADAPTIF PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH	
<i>Fery Muhamad Firdaus</i>	9
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SETS (SCIENCE, ENVIRONMENTAL, TECHNOLOGY, AND SOCIETY) PADA PEMBELAJARAN IPA	
<i>Lelya Hilda</i>	15
APLIKASI RUANGGURU UNTUK PEMBELAJARAN DI ERA COVID-19	
<i>Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Arbanur Rasyid, Nisha Marina</i>	19
MODEL UNIT PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAM DI PERGURUAN TINGGI	
<i>Zulhammi</i>	29
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN DI MI/ SD	
<i>Syafrilianto</i>	35
MULTI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19	
<i>Lis Yulianti Syafrida Siregar, Nova Andriani Sihombing, Anni Kholilah Siregar, Suryani</i>	41
FLIPPED LEARNING APPROACH: USING GOOGLE CLASSROOM IN TEACHING ENGLISH IN SMKN 1 PADANGSIDIMPUAN	
<i>Fitri Rayani Siregar, Siti Isma Sari Lubis, Sokhira Linda Vinde Rambe</i>	47
ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG PENDIDIKAN (AL-AHĀDITS AL-TARBAWIYAH)	
<i>Ali Sati</i>	55
PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM KEPADA ANAK DENGAN METODE VARIATIF	
<i>Hamdan Hasibuan</i>	59
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI KEGIATAN MORNING MEETING	
<i>Fitri Ramadhini</i>	67
PENANAMAN NILAI-NILAI MELALUI KONSELING ANAK USIA DINI	
<i>Efrida Mandasari Dalimunthe, Ayunda Zahroh Harahap</i>	75
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING/E-LEARNING DALAM Pandangan Mahasiswa PGMI Semester IV Di Masa Pandemi COVID-19	
<i>Rahmadani Tanjung</i>	85
PENGUNAAN APLIKASI POWTOON DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA NEW NORMAL	
<i>Dewi Anzelina, Bisron Mangait Tua Sitinjak</i>	93

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI RA AL-MUNAWWARAH KUALA TAHUN PELAJARAN 2020/2021 <i>Rabitah Hanum Hsb</i>	99
COMPUTATIONAL THINKING: KONSEP DAN IMPLEMENTASI <i>Suoriadi Panggabean, Bornok Sinaga, Edy Surya</i>	107
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA BATANG PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MERAUKE DI MASA PANDEMI <i>Yasinta Marto Tonen, Yonarlianto Tembang, Dewi Puji Rahayu</i>	113
GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA <i>Made Martini, Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, Gede Budi Widiarta</i>	119
PADLET SEBAGAI SOLUSI ORANGTUA DALAM MENGAWASI PEMBELAJARAN ANAK SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 <i>Ridha Maulida, Ansori Hasibuan</i>	125
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MBAH BOLONG JOMBANG <i>Khoirun Nisa', Wahyudi</i>	135
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALYSIS <i>Moh Fahrurrozi, Bq. Nuraini Astuti Ayu Ningsih, Nunung Kurniati, Malik Ibrahim, Syaharuddin, Habib Ratu Perwira Negara</i>	143
PEMBELAJARAN MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALYSIS <i>Laelatummardiyah, Habibatul Kholilia, Nil Aufa</i>	153
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD/MI <i>Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution</i>	161
PENINGKATAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN METODE ROLE PLAYING <i>Ammi Thoibah Nasution, Wildah Hayati Nasution</i>	165
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN RASA KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD/MI <i>Wildah Hayati Nasution</i>	173
PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 18 RANTAU SELATAN <i>Indah Khairunisah Siregar, Akhiril Pane, Nursyaidah</i>	177
PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN <i>Iqbal Saputra, Asriana Harahap</i>	183

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI MODEL <i>THINK PAIR SHARE</i> DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN	
<i>Linni Srigusti Sipahutar, Lelya Hilda, Syafrilianto</i>	191
PENERAPAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200404 PINTULANGIT KOTA PADANGSIDIMPUAN	
<i>Manna Wati Siregar, Nursyaidah, Hamidah</i>	199
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TEAMS GAMES TOURNAMENT</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI KPK DAN FPB SISWA KELAS VA SDN 200112 PADANGSIDIMPUAN	
<i>Muhammad Ilham Hasibuan, Lelya Hilda, Hamidah</i>	205
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI KELAS RENDAH SD NEGERI AIR KANAN KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	
<i>Neni Rahma Ningsih Limbong</i>	211
PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA SISWA MELALUI KEGIATAN LITERASI DI KELAS II SD NEGERI 200508 SIHITANG	
<i>Nur'adilah, Erna Ikawati</i>	219
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ROLE PLAYING</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 115510 BATU TUNGGAL KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	
<i>Rizani Qorinah Br Nasution</i>	227
UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 200303 BARGOTTOPONG KOTA PADANGSIDIMPUAN	
<i>Saima Putri Matondang</i>	231
PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> DAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN LUDO DALAM MATERI LAMBANG SILA PANCASILA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 101105 SAYURMATINGGI	
<i>Siska Fadilah Hasibuan, Magdalena, Nur Fauziah Siregar</i>	239
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>JIGSAW</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI	
<i>Siti Rahma, Syafrilianto, Nashran Azizan</i>	243
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS RENDAH MELALUI MEDIA VIDEO DI KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI	
<i>Ulmi Sri Indah, Akhiril Pane, Nursyaidah</i>	249
PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA PADA BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR KELAS V SDN 100720 HAPESONG BARU	
<i>Zulaini Gultom</i>	255
PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAVI SISWA KELAS IV SD NEGERI 200508 SIHITANG KOTA PADANGSIDIMPUAN	
<i>Elsi Anni Nora Dalimunthe</i>	261

PENDEKATAN PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV SD NEGERI 200311 PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Anita Sari, Ahmad Nizar Rangkuti</i>	267
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NHT (<i>NUMBERED HEAD TOGETHER</i>) PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP DI MIS HAJIJAH AMALIA SARI KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Sila Sinta Marito, Ahmad Nizar Rangkuti, Syafriyanto</i>	273
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 106 AEK GALOGA KECAMATAN PANYABUNGAN <i>Maulidatun Nikmah, Nur Fauziah Siregar</i>	281
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI BUDAYA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> (PBL) DI KELAS V SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 101027 SOMBA DEBATA KABUPATEN TAPANULI SELATAN <i>Risca Armitha</i>	285
PENERAPAN <i>DISCOVERY LEARNING</i> BERBANTU MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 101412 PANABARI KECAMATAN TANO TOMBANGAN ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN <i>Sakinah Setiawan Marito</i>	291
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS V SDN 112245 AIR MERAH KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT <i>Meli Astuti Sihombing</i>	297
PENERAPAN MODEL <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 106 AEK GALOGA <i>Dedek Safitri Purba, Erna Ikawati</i>	301
UPAYA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SDN 101490 PADANG BUJUR KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA <i>Indah Harsima Simamora</i>	307
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SENI BUDAYA DI KELAS IV SDN 0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS <i>Warhamni Harahap</i>	311
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> BERBANTU KARTU DOMINO MATERI PECAHAN DI SD MUHAMMADIYAH SITIRIS-TIRIS KABUPATEN TAPANULI TENGAH <i>Sri Mulyani Lubis</i>	315
IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAK MULIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN <i>Tirmizi</i>	323

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN IPA MATERI INDRA DAN PEMELIHARAANNYA DI KELAS IV SD NEGERI 118165 BAGAN BILAH KAB. LABUHAN BATU <i>Fitriana</i>	329
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>INDEX CARD MATCH</i> (ICM) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN <i>Nurul Hikmah Harahap</i>	333
PENERAPAN METODE JARIMATIKA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 101110 AEK BADAK KECAMATAN SAYURMATINGGI <i>Asti Wulan Dani Hasibuan</i>	339
PENGGUNAAN MEDIA KOLASE DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SDN 117478 SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG <i>Fauziah Harahap</i>	347
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V SDN 200406 PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU <i>Gusti Salmi Harahap</i>	353
PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 200211/1 PADANG MATINGGI <i>Fitri Hartati Dewi Nasution, Abdul Sattar, Ali Asrun</i>	359
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>INDEX CARD MATCH</i> BERBANTUAN MEDIA MISTAR HITUNG DI KELAS III SD NEGERI 0901 TANJUNG BARINGIN KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS <i>Siti Nurmawan Pohan, Suparni, Almira Amir</i>	365
PENERAPAN MODEL <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 016532 PUNGGULAN, KECAMATAN AIR JOMAN, KABUPATEN ASAHAN <i>Fristy Dewi Handayani, Syafrilianto, Agus Salim Daulay</i>	373

Tema: Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021

5-6 Juni 2021

ISBN: 978-623-98274-0-3

MULTI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Lis Yulianti Syafrida Siregar¹, Nova Andriani Sihombing², Anni Kholilah Siregar³,
Suryani⁴

*Program Studi Pendidikan Islam Anak usia Dini¹, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah^{2,3,4}, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
lisyulianti@iain-padangsidempuan.ac.id*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali pendidikan. Saat sebelum pandemi pembelajaran dilakukan secara tatap muka, akan tetapi berbeda pada saat pandemi yaitu dengan pembelajaran tatap maya (daring). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat berbagai perspektif pembelajaran daring dari sisi guru, siswa, dan orangtua. Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan metode survey. Jumlah responden (guru, siswa, dan orang tua) berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan secara luring (luar jaringan), adanya kerjasama orangtua dan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media online (grup whats app), siswa belajar dirumah dengan orangtua dan ke sekolah hanya mengantar dan menjemput tugas. Baik guru, orang tua dan siswa menginginkan pembelajaran secara tatap muka di sekolah

Kata Kunci: *Pandemi Covid-19, Pembelajaran, Persepsi*

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic affects all aspects of human life, including education. Before the pandemic, learning was done face-to-face, but it was different during the pandemic, namely by face-to-face learning (online). The purpose of this research is to look at various perspectives of online learning from the side of teachers, students, and parents. This study uses a quantitative model with a survey method. The number of respondents (teachers, students, and parents) amounted to less than 100 people, so all samples were taken so that the research was a population study. The results of this study indicate that learning is carried out offline (outside the network), there is cooperation between parents and teachers in learning activities using online media (whats app groups), students study at home with their parents and to school only deliver and pick up assignments. parents and students want face-to-face learning at school

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Learning, Perception.*

PENDAHULUAN

Pada awal Maret tahun 2020, terjadi penyebaran virus Covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan China pada Desember 2019. Gejala yang ditimbulkan dari virus ini adalah demam, batuk serta sesak napas. Siapa pun dapat terinfeksi virus corona, umumnya orang yang memiliki kekebalan tubuh yang lemah. Kasus ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan seperti kegiatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial.

Dunia pendidikan telah dan sedang mengalami perubahan besar. Situasi pandemi mengharuskan pihak yang berkecimpung

di dunia pendidikan dituntut peka terhadap situasi yang terjadi saat ini, yaitu dunia sedang dilanda wabah pandemic Covid-19. Kebutuhan akan kemampuan di bidang teknologi dan informasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia menjadi semakin penting dan mendesak. Tuntutan dari situasi pandemi mengharuskan pendidikan, dalam hal ini proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan). Hal ini menimbulkan berbagai persepsi di kalangan berbagai pihak termasuk sekolah, guru, siswa, dan orangtua.

Menurut data hasil survey yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak

Indonesia (KPAI) terdapat 79,9 % siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran daring (on line) tidak menyenangkan, dan ada 76% guru yang tidak melakukan interaksi dengan siswa. Interaksi yang berlangsung hanya sebatas dunia maya (*on line*) melalui perangkat media. Jadi sangat minim interaksi sosial. Ada 11% anak yang mengalami kekerasan fisik karena proses pembelajaran daring. Sebagian karena dipicu permasalahan psikologis orangtua yang tidak siap mendampingi anak dalam pembelajaran, baik secara pengetahuan maupun emosional. Permasalahan psikologis ini ada 80% dan permasalahan fisik ada 20%.

Dari beberapa alternatif solusi yang ditawarkan untuk memutus mata rantai penularan infeksi virus corona seperti pembelajaran daring, pembatasan sosial berskala besar, larangan mudik, juga dengan melakukan adaptasi kebiasaan baru. Maksud dari adaptasi kebiasaan baru adalah cara merubah perilaku, gaya hidup, dan kebiasaan sebelumnya ke arah situasi pandemi. Walaupun pembatasan sosial berskala besar mulai dilonggarkan, tetapi kita tetap menjalankan protokol kesehatan agar tetap bisa produktif dengan tetap menjaga terjangkitnya virus corona. Kita bisa bekerja, sekolah (belajar), beribadah, dan beraktivitas. Kebiasaan baru untuk hidup lebih sehat harus terus menerus dilakukan di masyarakat dan setiap individu, sehingga menjadi norma sosial dan norma individu baru dalam kehidupan sehari hari.

Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran pada tanggal 24 maret 2020 nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Siti, 2020).

Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka (Yensy, 2020). Akan tetapi pelaksanaan pendidikan jarak jauh pada masa penyebaran pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai persoalan (Ahmad, 2020).

Secara umum kebijakan belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran harus

dilaksanakan secara daring. Mereka tidak bisa bertatap muka langsung, karena untuk pencegahan penularan Covid-19. Istilah pembelajaran daring merupakan akronim dari "dalam jaringan". Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, dengan *computer* atau *gadget* (hp) Pembelajaran daring dilakukan secara tatap maya (virtual) dengan menggunakan beberapa aplikasi (*platform*) yang tersedia.

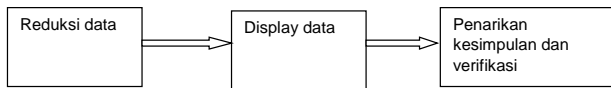
Banyak orangtua, siswa, dan guru yang mengeluh dengan pembelajaran *online*. Besarnya biaya yang dibutuhkan seperti penggunaan hp android dan data (kuota). Banyaknya beban tugas sekolah tanpa adanya pendampingan belajar dari guru menjadi beban tersendiri bagi orang tua dan siswa. Dengan kondisi demikian dibuatlah sistem pembelajaran jarak jauh (pjj), tapi kenyataannya ini masih menyulitkan karena keterbatasan pengetahuan pengoperasionalan aplikasi daring tersebut.

Berdasarkan kondisi latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif guru, orangtua, dan siswa mengenai pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah model kuantitatif dengan metode survey.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Survei ini dilakukan untuk bahan pengumpulan data perspektif pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 oleh guru, siswa, dan orang tua. Pengisian angket dilakukan secara *off line*, yaitu pada saat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di SD Negeri No. 100701 Batang Toru Tapanuli Selatan. Alasan pemilihan survei ini adalah agar peneliti khususnya bisa mengetahui perspektif guru, siswa, dan orang tua yang akurat tentang perspektif pembelajaran daring. Berhubung jumlah responden (guru, siswa, dan orang tua) berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi, A., 1994).

Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model analisis Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.



Gambar 1: Tahapan Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian tahap reduksi data merupakan tahap mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil wawancara lalu di kelompokkan datanya. Tahap display data merupakan pemaparan data yang diperlukan dalam penelitian dan yang tidak perlu dibuang. Tahap penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah tahap interpretasi data penelitian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan (Miles, M. B., & Huberman, M., 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana perspektif guru, siswa dan orang tua terhadap pembelajaran daring, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan untuk diisi dan dijawab secara jujur oleh responden yang secara sukarela mau mengisi kuesioner yang sudah disiapkan. Berikut ini beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden:

Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan Guru-guru SDN 100701 Batangtoru di masa pandemic covid-19

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru terhadap siswa. Model pembelajaran yang dilakukan yaitu secara luring (luar jaringan), guru-guru mengunjungi rumah siswa, namun seiring waktu berjalan proses ini juga sempat dihentikan. Dirubah dengan cara siswa menjemput tugasnya di sekolah dan mengantarkannya kembali setelah selesai dikerjakan. Masih banyak orang tua siswa yang tidak memiliki hp android, sehingga tidak memungkinkan untuk pembelajaran daring.

Pembelajaran luring juga dilaksanakan oleh mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan iain padangsidimpuan melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SDN 100701 batangtoru. Mahasiswa secara bergantian mengajar siswa dengan membuat jadwal piket

untuk mendampingi siswa belajar. Siswa datang ke kost mahasiswa. Pelajaran yang diberikan disesuaikan dengan materi pelajaran sekolah. Seperti pada kelas bawah yaitu kelas 1, 2 dan 3 diajarkan untuk mengenal huruf, angka, dan membaca.

Siswa secara bergantian sesuai dengan jadwal yang diberikan sekolah untuk hadir ke sekolah mengambil dan mengantarkan tugas sekolahnya. Terkadang tugas diantar dan diambil oleh orangtua atau keluarga siswa. Jika dirasa perlu oleh guru maka kelas akan dibuka dengan membatasi jumlah siswa. Ketika ke sekolah siswa tidak mengenakan baju seragam sekolah, cukup berpakaian sopan.

Media apa yang digunakan selama pembelajaran di masa pandemic covid-19?

Pertanyaan ini diajukan agar peneliti mengetahui bagaimana penggunaan media yang digunakan selama pembelajaran di masa pandemic covid-19. Berdasarkan beberapa pertimbangan seperti kemampuan ekonomi kepemilikan hp android, data dan signal, maka pihak sekolah membuat kebijakan pembelajaran dilakukan secara luring (luar jaringan). Maka media yang digunakan adalah buku ajar sekolah yang sudah dibagikan kepada siswa. Diharapkan dengan buku tersebut siswa dapat belajar di rumah dengan didampingi oleh orangtua. Buku ini dibagikan secara gratis dengan menggunakan dana BOS (Bantuan operasional sekolah). Guru juga melakukan koordinasi dan komunikasi dengan orangtua siswa melalui media grup whats app orangtua siswa. Tugas-tugas sekolah baik yang diberikan guru dan siswa bisa melalui media whats app. Hanya saja terkadang komunikasi ini dinilai kurang efektif karena respon yang lambat dari orangtua untuk membalas chat dari guru.

Guru meminta orang tua dan siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran yang berlangsung melalui media televisi karena siarannya telah ada jadwal pelajaran yang disesuaikan materi dengan kelas siswa. Sesungguhnya saat ini ada banyak kemudahan yang diperoleh dalam mengakses informasi yaitu dengan mengakses internet melalui *search engine google*.

Bagaimana pemberian materi pelajaran oleh guru dan penerimaannya oleh siswa?

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui bagaimana pemberian materi pelajaran oleh guru-guru dan pengerjaan serta penyelesaian

yang dilakukan oleh siswa. Guru memberikan dan tugas sekolah sesuai dengan materi pelajaran, kemudian tugas itu dibawa ke rumah untuk dikerjakan. Setelah selesai pengerjaannya kemudian diantarkan kembali ke sekolah untuk diperiksa oleh guru.

Dalam pemberian materi dirasakan sangat terbatas waktu dan pertemuan untuk memberikan pemahaman pada siswa. Akibatnya siswa merasa kesulitan dan akan tertinggal pelajaran. Hal ini menjadi tidak adanya keseragaman dalam penyampaian dan penyerapan materi. Ketiadaan pertemuan tatap muka membuat siswa tidak dapat bertanya secara langsung kepada guru ketika mengalami kesulitan memahami materi pelajaran. Jadi sulit untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Akibatnya materi tidak tercapai sesuai dengan target awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Apa yang menjadi kesulitan-kesulitan yang dirasakan oleh guru, siswa dan orangtua dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemic covid-19?

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui kesulitan pembelajaran di masa pandemi. Salah satu kesulitan yang dirasakan oleh guru adalah karena tidak adanya pembelajaran tatap muka dengan siswa menjadi sulit bagi guru untuk memahami materi pelajaran bagi siswa, begitu juga pada siswa kesulitan memahami materi pelajaran karena tidak adanya pendampingan belajar oleh guru.

Sementara dengan media *online* (*grup whats app*) tidak semua orang tua memiliki hp android karena keterbatasan ekonomi dan biaya beli data (kuota). Ditambah juga adanya kekhawatiran orangtua akan penggunaan hp oleh anak. Nanti hpnya dibuat main game disaat orangtua lalai dalam pengawasan

Dari hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pertama, kesulitan komunikasi karena ketiadaan pertemuan tatap muka. Kedua, keterbatasan ekonomi kepemilikan perangkat pembelajaran seperti hp android. Ketiga, keterbatasan waktu pendampingan belajar oleh orang tua dikarenakan kesibukan bekerja mencari nafkah.

Guru juga mengalami kesulitan dalam mengenali siswanya karena ketiadaan pertemuan tatap muka sehingga sulit untuk mengetahui karakter siswa. Pemberian materi

tidak dapat dilakukan secara maksimal karena keterbatasan waktu dan interaksi dengan siswa berakibat pada kurangnya pemahaman siswa akan materi pelajaran. Orang tua merasa banyak anak yang malas untuk mengerjakan tugas secara mandiri dan belajar sendiri tanpa disuruh.

Guru juga mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan siswa karena kebanyakan mereka dibantu, tidak belajar secara mandiri.

Bagaimana peran pendampingan belajar oleh orangtua di masa pandemic covid-19?

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui pembelajaran yang berlangsung di luar sekolah, khususnya di rumah. Kesibukan orangtua dalam pemenuhan ekonomi kebutuhan mencari nafkah membuat orang tua terbatas bahkan abai dalam pendampingan belajar anak di rumah.

Tuntutan pembelajaran di masa pandemic yang dilakukan melalui grup whats app orang tua siswa juga tidak berjalan efektif karena tidak semua orang tua siswa memiliki perangkat pendukung belajar hp android dan akrab dalam mengoperasionalkannya. Orang tua siswa di SDN 100701 Batangtoru banyak yang berprofesi sebagai petani. Orang tua merasa kesulitan dalam pendampingan belajar anak dan mengawasi belajar di rumah. Orang tua khawatir jika anak belajar dengan hp banyak bermain game

Jika diberikan pilihan, apakah guru, orangtua, dan siswa memilih pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring?

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui keinginan guru, siswa dan orangtua dalam pembelajaran di masa pandemic covid-19. Pilihannya adalah bahwa guru, siswa dan orangtua berharap dapat kembali belajar secara normal seperti tidak pada masa pandemic. Belajar tatap muka di sekolah, anak-anak bisa hadir dan belajar di sekolah dan orangtua dapat bekerja seperti sediakala tanpa ada rasa khawatir anak bermain-main tanpa pengawasan.

Dari hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan perspektif guru, orang tua dan siswa dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pertama, guru melaksanakan pembelajaran luring (luar jaringan), hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan ekonomi kepemilikan alat pendukung pembelajaran

daring (*on line*). Pihak sekolah berpikir bahwa walaupun masa pandemic siswa pembelajaran tetap harus dilangsungkan agar siswa tidak tertinggal dalam belajar. Guru berpendapat bahwa pembelajaran sebelum dan saat pandemic lebih efektif dengan tatap muka. Pembelajaran secara langsung dengan interaksi dan komunikasi langsung pada siswa akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Pada sumber daya manusia dalam hal ini guru-gurunya juga masih lemah dalam hal kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terutama guru yang sudah berusia lanjut. Lain halnya dengan guru yang masih muda mampu beradaptasi dengan cepat dalam membaca situasi di lapangan. Kedepan perlu adanya pendidikan dan pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya.

Kedua, para orang tua juga banyak yang mengeluhkan kurang efektifnya pembelajaran selama pandemic. Permasalahannya adalah keterbatasan orang tua dalam pendampingan anak belajar dan mengawasi mereka selama berada di rumah. Orang tua masih disibukkan dengan tuntutan ekonomi mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang tua banyak yang merasa khawatir dengan penggunaan hp oleh anak digunakan tidak sesuai tujuan seperti bermain game dan menonton video youtube.

Sarana pendukung belajar masih belum memadai karena tidak semua orang tua memiliki perangkat pembelajaran on line seperti hp android. Ditambah dengan permasalahan koneksi jaringan internet. Guru dan orang tua menjalin komunikasi dengan grup whats app. Dengan media ini guru dan orang tua saling bertukar informasi mengenai pembelajaran siswa, baik itu mengenai dan materi pelajaran.

Ketiga, siswa banyak yang mengeluhkan kesulitan mengerjakan tugas sekolah karena tidak ada pengarahan atau diajarkan terlebih dahulu oleh guru. Sementara kondisi di rumah ketika kesulitan belajar dan bertanya, siswa mengeluhkan sering dimarahi orang tua, kakak dan abangnya. Siswa merasa lebih enak sekolah seperti dulu sebelum pandemi yaitu belajar di sekolah, bertemu dan bermain dengan teman-teman. Siswa sudah merasa bosan dengan belajar dari rumah. Hal ini berakibat pada reendahnya minat belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa guru, siswa dan orang tua mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid-19, khususnya yang bersifat daring. Hal ini diakibatkan terbatasnya sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu orang tua juga terbatas oleh waktu dalam pendampingan belajar anak karena tuntutan pemenuhan ekonomi keluarga mencari nafkah. Guru dan orang tua menjadi tidak bisa mengawasi dengan baik proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Siswa menjadi tidak termotivasi untuk belajar secara mandiri. Kendala jaringan, signal, mahalnya kuota data dan media pendukung (*hp android*) menjadi pendukung kelemahan dan tantangan pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran harus tetap dilaksanakan. Makah hal inipun perlu mendapat dukungan dari semua pihak, baik oleh pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyono. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169-177.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, edisi revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64-70. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V5I1.111>
- Fathiyah Isbaniah, d. (Maret 2020). Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online. *Digital Library*, UIN Sunan Gung Djati, Bandung, 1-7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- Miles, M. B., & Huberman, M. 1994. *Qualitative Data Analysis Second Edition*. SAGE Publications

- Ni Komang Suni Astini. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*, 11(2), 13-25
- Pendidikan, M. (n.d.). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19). 2020.
- Simatupang, N. I., Rejeki, S., Sitohang, I., Patricia, A., Simatupang, I. M., Pendidikan, P., Universitas, K., & Indonesia, K. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 1-7. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i2.1754>
- Siti Zakiyatul Lutfiah, "Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah selama Pandemi Covid-19", *Jurnal*, Vol. 5 No. 2, Juli 2020



ISBN 978-623-98274-0-3



9 786239 827403